

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Keterwakilan perempuan dalam politik itu penting karena dalam proses pengambilan sebuah kebijakan sangat dibutuhkannya tanggapan dari kedua belah pihak agar kebijakan yang akan dihasilkan tidak salah Langkah dan keterwakilan perempuan dapat membahas isu isu yang terjadi dalam masyarakat serta membahas belum pernah dibahas sebelumnya. Adapun hal yang bisa diperhatikan dalam keterwakilan perempuan di Kabupaten Dairi, perempuan yang mencalonkan diri harus memiliki kualitas serta mampu merancang ide ide untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di dalam politik di daerah Kabupaten Dairi.

Keterwakilan perempuan yang belum pernah sampai diangka 30% seperti peraturan Undang Undang yang dikeluarkan pemerintah, ada banyak hal yang mempengaruhinya dari dalam diri perempuan itu dan juga pengaruh dari luar. Tidak adanya rasa percaya akan diri sendiri bahwasannya perempuan mampu untuk ada di dunia politik. Serta munculnya stigma negatif di masyarakat akan andil perempuan di dalam politik. Pengaruh dari gender seorang laki laki yang menempatkan perempuan selalu ada di posisi yang kedua. Pengaruh dari keluarga yang kurangnya pendidikan akan politik. pendidikan politik tidak hanya berguna bagi perempuan saja tetapi kepada masyarakat lainnya. Serta pengaruh ekonomi dari kaum perempuan yang

notabene nya kaum perempuan yang menjadi Ibu Rumah Tangga, akan memikirkan rumahnya dahulu.

Pengaruh yang masih saja melekat dalam masyarakat sehingga tidak pernah tercapainya angka 30% keterwakilan perempuan di Lembaga Legislatif.

## 5.2 Saran

Dengan adanya terciptanya sebuah kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat menjadi sebuah rekomendasi yaitu:

1. Partai politik dapat lebih memaksimalkan lagi dalam pemilihan seorang perempuan untuk keikutsertaannya ke dalam dunia politik, diharapkan juga perempuan yang sudah terpilih dan yang akan menjadi calon Legislatif adalah perempuan perempuan yang memang memiliki sebuah kuantitas yang baik serta adanya pengetahuan yang baik akan politik, sehingga kehadiran seorang perempuan yang sudah bergabung dalam partai politik nantinya tidak dijadikan sebagai pelengkap, tetapi karena memang kemampuan dari dirinya sendiri.
2. Kepada pemerintah yang terkait untuk memperhatikan lagi sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat terkhususnya perempuan, karena pendidikan politik tidak hanya untuk orang yang ingin berpolitik saja, tetapi setiap masyarakat berhak mendapatkan pendidikan politik. diberikannya sarana kepada masyarakat untuk belajar mengenai politik.

3. Kepada masyarakat di Kabupaten Dairi agar dapat memahami pentingnya peran perempuan dalam pembangunan serta pengambilan keputusan yang mengangkat isu tentang perempuan, coba hilangkan pemikiran tentang budaya patriarki agar keterwakilan perempuan dapat terwujud. Serta menghilangkan stereotip jelek masyarakat mengenai perempuan di dalam politik.
4. Kepada aktivis perempuan, kelompok masyarakat serta yang tergabung didalamnya diharkan adanya Upaya kerjasama untuk agar terciptanya keterwakilan perempuan sebagaimana mestinya serta terciptanya pemberdayaan akan perempuan dengan melakukan berbagai program yang mendukung keterwakilan seperti pendidikan politik, sosialisasi, dan lainnya, dan dapat menjadi wadah bagi kaum perempuan untuk belajar.

